

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan data yang valid, benar serta dapat dipercaya tentang pengaruh antara ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, yakni berkisar antara bulan Desember 2011 sampai Januari 2012. Penelitian dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia yang terletak di jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Tempat ini dipilih karena di tempat inilah peneliti dapat memperoleh data mengenai laporan keuangan dan dokumen-dokumen penting lainnya yang berhubungan dengan perusahaan manufaktur yang *go public*.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu dengan cara mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasi data. Menurut Sugiyono, “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.”¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 6.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Dengan menggunakan pendekatan korelasional, maka akan dilihat pengaruh antara dua variabel, yakni kebijakan dividen sebagai variabel terikat dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas. Selain itu pendekatan korelasional digunakan juga karena dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, serta besar arah pengaruh yang terjadi antara keduanya.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan pada tahun fiskal 2010 sebagai tahun penelitian yang dipilih. Berdasarkan keterangan tersebut, diketahui populasinya sebanyak 131 perusahaan.

Dalam penelitian ini populasi terjangkaunya adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Dan didapatkan 3 sektor untuk perusahaan manufaktur, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi.
- b. Perusahaan manufaktur yang membayarkan dividen selama tahun 2010. Dilihat dari perusahaan manufaktur yang mengeluarkan dividen per saham dan laba per saham.

Berdasarkan kriteria tersebut, dari 131 perusahaan yang *go public* dan terdaftar di BEI perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan akhir tahun 2010 dan yang membayarkan dividen pada tahun 2010 tersebut didapatkan populasi terjangkau dalam penelitian ini berjumlah 44 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 40 perusahaan.

Dalam pemilihan sampel digunakan *simple random sampling*, yakni pengambilan sampel dilakukan secara acak. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan oleh peneliti karena peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel penelitian. Oleh karena setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*, yakni data yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Data yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

Dalam pengambilan data ukuran perusahaan, mengambil data dari total aset dibandingkan dengan kapitalisasi pasar. Karena kapitalisasi pasar tidak menggambarkan secara menyeluruh tentang penjualan produksi perusahaan, karena belum dikurangi dengan beban-beban dari produksi tersebut dan juga total aset lebih stabil untuk menggambarkan secara menyeluruh terkait ukuran perusahaan.

Adapun teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi yang sudah tersedia pada tempat penelitian atau melalui website BEI (www.idx.co.id), data seperti ini disebut sebagai data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain dan yang akan digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

1. Kebijakan Dividen (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kebijakan dividen perusahaan merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. Pembagian dividen kepada pemegang saham didasarkan pada laba yang dihasilkan perusahaan. Dividen hanya akan dibagikan apabila pada saat periode tersebut perusahaan memperoleh laba menentukan jumlah dari keuntungan atau laba yang dibayarkan atau ditahan dalam perusahaan untuk tujuan investasi.

b. Definisi Operasional

Dividen payout ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio pembayaran dividen} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

2. Ukuran Perusahaan (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan adalah Salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan *total asset* yang kecil.

b. Definisi Operasional

Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Total Asset}$$

F. Konstelasi Hubungan Antarvariabel

Adanya konstelasi ini dimaksudkan agar dapat memberikan arah atau gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis, maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Ukuran Perusahaan	Kebijakan Dividen
Garis Hubungan	
X \longrightarrow Y	

Keterangan:

X : *Ukuran Perusahaan*

Y : *Kebijakan Dividen*

\longrightarrow : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Ukuran Perusahaan* dengan *kebijakan dividen* adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel dapat berhubungan atau mempengaruhi variabel lainnya. Rumus persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel tidak bebas (nilai variabel terikat diramalkan)

² Sudjana, *Metoda Statistika*, Edisi Keenam, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 315.

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:³

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diramalkan

$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kudrat dari pengamatan variabel X

n = Jumlah sampel⁴

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Sebelum data yang diperoleh dianalisis dengan rumus statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data dengan Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut:⁵

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_0 = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis Statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

⁵ *Ibid.*, h. 466.

Kriteria Pengujian:

1. Jika $L_o < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima.
2. Jika $L_o > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak. Perhitungan kelinieran regresi adalah sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2TC}{S^2e}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k)

Hipotesis penelitian:

H_0 = bentuk regresi linier

H_i = bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau hubungan variabel X dan Y yang dibentuk melalui persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis penelitian:

H_0 = koefisien arah regresi tidak berarti

H_i = koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANOVA di bawah ini:

Tabel III.1
DAFTAR ANALISIS VARIANS UNTUK UJI KEBERARTIAN
DAN LINIERITAS REGRESI

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total (T)	N	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	1	Jkreg = JK (b/a)	S2reg = JK (b/a)	
Residu (s)	n-2	Jkres = $\sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n - k}$	

Sumber: Buku Metoda Statistika⁶.

b. Uji Koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁷

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan antara variabel X dan variabel Y

⁶ *Ibid.*, h. 332.

⁷ *Ibid.*, h. 369.

X = Nilai untuk variabel bebas (*ukuran perusahaan*)

Y = Nilai untuk variabel terikat (*kebijakan dividen*)

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi r berkisar -1 sampai $+1$ yang berarti nilai $r > 0$ terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y .

Uji hipotesa ini dilakukan dengan ketentuan:

1. Data dibuat berpasangan
2. Untuk menguji hipotesis digunakan

H_0 : $\rho = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y .

H_1 : $\rho > 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y .

3. Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika r_{xy} (rhitung) = 0

H_0 ditolak jika r_{xy} (rhitung) > 0

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dan Y secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel

Y terdapat hubungan yang berarti atau tidak. Uji keberartian koefisien korelasi menggunakan rumus statistik (Uji t), yaitu:⁸

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \qquad t_{\text{tabel}} = t(1-\alpha)(n-2)$$

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga t pada tabel dengan melihat derajat kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$). Untuk menerima atau menolak kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. H_0 : $\rho = 0$, tidak ada hubungan yang berarti/signifikan
2. H_1 : $\rho > 0$, terdapat hubungan yang berarti/signifikan

Kesimpulan: Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (ukuran perusahaan) dan variabel Y (kebijakan dividen).

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel/data

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat (kebijakan dividen)

⁸ *Ibid.*, h. 377.

ditentukan oleh variabel bebas (ukuran perusahaan) dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$\mathbf{KD} = \mathbf{r_{xy}^2}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

⁹ *Ibid.*, h. 369.